Pemberdayaan Peningkatan Kualitas Produk bagi masyarakat dan UMKM melalui pelatihan pendaftaran produk layak jual sesuai standar pemerintah bagi UMKM

Ike Ratnasari, Mas Totok Illa
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden :
Email : ratnaike123@@gmail.com

Riwayat Artikel :

Diterima Juli 2022
Direvisi Agustus 2022
Disetujui September 2022
Diterbitkan November 2022

Link Jurnal :
https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index

Abstrak :
Semakin tingginya kebutuhan konsumen akan pangan membuat pelaku usaha, terutama dibidang kuliner mempunyai peranan penting dalam hal penyediaan produk.Para pelaku UMKM berlomba-lomba memiliki keunggulan agar dapat memenangkan pasar,. Persaingan UMKM produk makanan semakin ketat akibat banyak bermunculan beragam jenis produk pangan moderrn. Para pegiat UKM harus memikirkan cara agar produknya dapat diterima pasar dan dapat bersaing dengan produk pabrikan, serta keamanan pangan yang terjamin. Salah satu cara agar Produk pangan yang diproduksi oleh UKM agar dapat bersaing yaitu dengan mendaftarkannya ke perizinan PIRT supaya mendapatkan sertifikat layak konsumsi. Apabila tidak dilakukan, maka produk-produk pangan UKM tersebut dapat tergeser posisinya dan menyebabkan kerugian.

Kata Kunci : Pemberdayaan UMKM, Kualitas Produk, Pengelolaan PIRT, Kelurahan Kutorejo.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) nasional memiliki peran penting pada perekonomian negara kita.Banyaknya para pelaku UMKM tentu saja membuat mereka berlomba-lomba memiliki keunggulan agar dapat memenangkan pasar, salah satu UMKM yang sekarang berkembang pesat adalah UKM dibidang pangan. Persaingan UMKM produk makanan semakin ketat akibat banyak bermunculan beragam jenis produk pangan moderrn. Para pegiat UKM harus memikirkan cara agar produknya dapat diterima pasar dan dapat bersaing dengan produk pabrikan, serta keamanan pangan yang terjamin. Salah satu cara agar Produk pangan yang diproduksi oleh UKM agar dapat bersaing yaitu dengan mendaftarkannya ke perizinan PIRT supaya mendapatkan sertifikat layak konsumsi. Apabila tidak dilakukan, maka produk-produk pangan UKM tersebut dapat tergeser posisinya dan menyebabkan kerugian.

Ada beberapa manfaat dan keunggulan produk pangan yang memiliki izin PIRT, antara lain:

1. Menandakan produk layak beredar
2. Produk bebas dipasarkan secara luas
3. Keamanan dan mutu produk terjamin
4. Kepercayaan pembeli meningkat
5. Profesionalitas produk terangkat
6. Meningkatkan nilai jual produk
7. Produk UMKM bisa masuk ritel besar

Dengan melihat manfaat dan keunggulan produk pangan yang memiliki izin PIRT tersebut, para pelaku UKM sadar akan pentingnya sertifikat PIRT untuk produk pangan mereka. Hal yang seharusnya mereka lakukan adalah sesegera mungkin mendaftarkan produk sehingga dapat mencantumkan nomor izin PIRT pada kemasan produknya.

Kutorejo merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan pandaan yang mempunyai banyak pelaku UKM dibidang pangan dengan potensi wilayah yang berada pada poros jalan penghubung pandaan – Bangil, jalan kabupaten, jalan tol gempol - Pandaan. Kelurahan Kutorejo terdiri dari beberapa lingkungan, yaitu lingkungan kuti 1, lingkungan kuti 2, lingkungan sidonganti, lingkungan dukuh, dan lingkungan kadalpang. Mengetahui tempat yang strategis banyak membuka peluang bagi pegiat UKM dalam memasarkan produknya. Banyaknya UKM di kelurahan kutorejo, Pandaan bergerak dalam bidang pangan, Apabila produk mereka telah mamiliki izin, maka produk tersebut dapat dengan bebas dipasarkan serta terjamin keamanannya.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di kelurahan Kutorejo kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan, yaitu bulan januari – maret 2022. Program ini merupakan program pengabdian yang dilakukan oleh dosen STIE Kertanegara malang.

B. Sasaran

Sasaran pada pelatihan ini adalah pegiat UMKM yang ada di kelurahan kutorejo, yang belum mengerti akan pentingnya PIRT.

C. Metode Pengabdian

1) Focus Group Discussion

Pada kegiatan awal dilakukan Focus Group Discussion (FGD) untuk mengetahui permasalahan yang dialami masyarakat dan UMKM setempat dalam produksi dan memasarkan produknya.

2) Sosialisasi

Setelah kegiatan awal dilakukan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi/memberikan pengetahuan dan pemahaman berupa materi yang sesuai dengan permasalahan UMKM, yaitu pentingnya legalitas produk layak jual khususnya

surat izin PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Pada fase ini dijelaskan tentang bagaimana agar hasil produksi produk terjamin dalam segi kualitas makanan bahan baku hingga produk siap untuk dikonsumsi. Kebersihan produksi, keamanan makanan untuk konsumsi. Meluaskan pangsa pasar juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pegiat UMKM, salah satunya dengan memperoleh izin legalitas layak edar dan mendaftarkannya ke dinas kesehatan Kabupaten Pasuruan untuk mendapatkan izin PIRT.





Pemberdayaan peningkatan kualitas produk bagi masyarakat dan UMKM Kelurahan Kutorejo, Pandaan

3) Bimbingan Teknis

Selain memberikan sosialisasi, langkah selanjutnya adalah dengan memberikan bimbingan teknis bagaimana cara mendaftarkan produk agar mempunyai izin PIRT. Bimbingan teknis ini dimulai dari cek dan paparan mengenai kelengkapan berkas administrasisebagai syarat pendaftaran PIRT. Pada tahap ini juga dilakukan praktek pengisian pendaftaran secara online melalui web.



4) Bantuan pendaftaran

Setelah dilakukan tahap bimbingan teknis, apabila masih adaya yang kesulitan dalam melakukan pendaftaran, tim akan melakukan pendampingan dalam melakukan pendaftaran PIRT.

D. Evaluasi Kegiatan dan Kriteria Keberhasilan

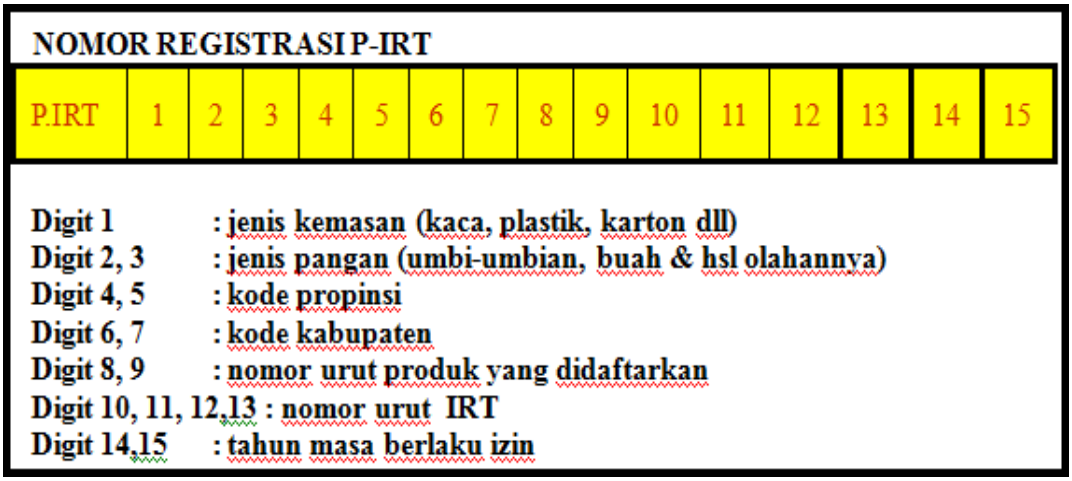
Evaluasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pengamatan langsung. Untuk menentukan tingkat keberhasilan pengabdian ini dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan tim.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

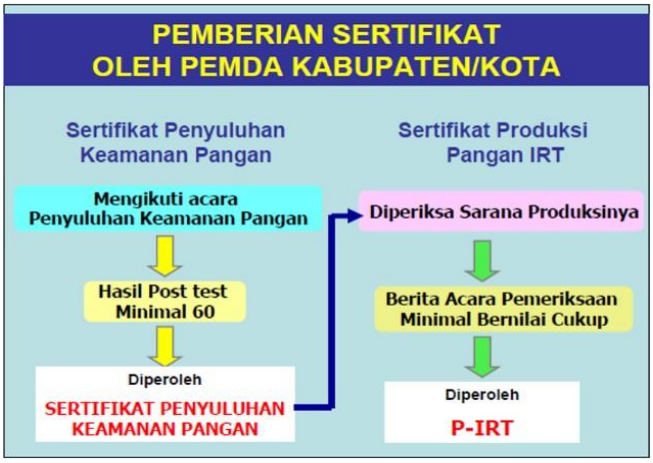
Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat respon yang baik oleh masyarakat dan pegiat UMKM di Kelurahan Kutorejo, Pandaan, Dibuktikan dengan kehadiran semua mitra. Setelah dilakukan FGD ditemukan Permasalahan yang ada adalah belum adanya legalitas layak edar bagi

produk berupa jaminan keamanan pangan dari pemerintah berupa izin PIRT. Pentingnya melakukan sosialisasi adalah guna mengetahui bahwa izin edar, standarisasi produk dan sertifikasi halal ini menjadi perhatian khusus. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengembangan kualitas produkyang dihasilkan oleh UMKM. Tujuannya agar produk yang dijual dan di edarkan di masyarakat memenuhi standar dan sudah terjamin dengan memenuhi standar keamanan makanan. Terlebih lagi bagi para mitra UMKM produk sudah dapat di edarkan secara legal sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia. Jika izin edar sudah di dapatkan maka mitra UMKM ini bisa mendistribusikan produknya secara lebih luas, dengan begitu kepercayaan konsumen akan meningkat.

Gambar 1. Kode Nomor Registrasi PIRT



Gambar 2. Alur Pengurusan PIRT



Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Prasetyaningsih et al., (2020) menyatakan bahwa untuk proses P-IRT, agar dapat dilakukan dengan baik oleh kelompok maka diberikan pelatihan atau wawasan tentang pengertian dan manfaat dari P-IRT. PIRT sangat

penting bagi usaha UMKM untuk jangka panjangnya, dan juga mempunyai keunggulan diantaranya: (1) produk layak jual dan mendapat kepercayaan dari konsumen, (2) keamanan mutu terjamin dan aman di konsumsi, dan (3) produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas di skala nasional. Para konsumen di negara kita juga semakin selektif dalam pemilihan produk yang akan dikonsumsi. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan konsumen ketika hendakmembeli suatu produk adalah melihat nilai jual produk. Nilai jual produk ini dipengaruhi oleh PIRT karena konsumen merasa aman membeli produk yang sudah terjamin karena sudah layak di edarkan di pasaran. Ketika mitra UMKM menjual produknya baik melalui penitipan di Toko maupun di pasarkan sendiri, konsumen yang jeli akan menanyakan apakah produk sudah memiliki PIRT.
Adapun persyaratan untuk mengurus PIRT adalah

1. Mempunyai NPWP
2. Mempunyai Nomor Induk Berusaha – Industri Usaha Kecil dan Menengah (NIB-IUKM)
3. Mempunyai sertifikat Penyuluhan Ketahanan Pangan
4. Berkas-berkas lain yang diperlukan.

IV. KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat dan UMKM di Kelurahan Kutorejo, Pandaan ini ditujukan untuk memberdayakan masyarakat dan UMKM daalam memasarkan produknya. kegiatan yang dilakukan adalah dengan Focus Group Discussion, kemudian sosialisasi pentingnya legalitas produk layak edar bagi hasil produksi masyarakat dan UMKM berupa surat izin PIRT, bimbingan teknis (praktik) dan pendampingan pendaftaran surat izizn legalitas layak edar.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak terkait yang membantu terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terimakasih kepada STIE Kertanegara Malang melalui LPPM yang telah memfasilitasi program pengabdian ini. Terimakasih kepada masyarakat dan UMKM kelurahan Kutorejo Pandaan, kabupaten Pasuruan. Harapan kami, semoga program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan usaha masyarakat dan UMKM di kelurahan Kutorejo, Pandaan.

DAFTAR PUSTAKA

Disnakerperinkopukm. (2020). Pelaku UMKM Kuliner Ikuti Pelatihan Produksi. https://disnakerperinkopukm.kuduskab.go.id/?s=umkm

Gumilang, R. A. (2021). Analisis Minat dan Hambatan UMKM di Sekitar Pasar Tradisional Kabupaten Bandung dalam Menggunakan Online Delivery Service. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar. 12, 948-952.

Prasetyaningsih, I., Murtini, U., & Hediono, B. P. (2020). Penguatan Organisasi Dan Proses Pengurusan P-Irt Kelompok Usaha Salak Desa Girikerto Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia,2*(2), 49–54.

Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris, I. (2018). Strategi Pengembangan UMKM Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Indonesia Journal of Halal, 1*(1), 1-9

Sari, W. P., & Irena, L. (2022). Komunikasi Visual Melalui Foto Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 4*(3). 633–642